

**PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI
AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA
MANAJERIAL PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN
KUTAI KARTANEGARA**

SKRIPSI

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Akuntansi



Oleh :

**Ahmad Sofwan Rabbani
1901036188
AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Penelitian : Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi
Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada
Puskesmas di Kabupaten Kutai Kartanegara

Nama Mahasiswa : Ahmad Sofwan Rabbani

NIM : 1901036188

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : S1 – Akuntansi

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi

Menyetujui,

Samarinda, 14 Maret 2024



Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA
NIP. 19641230 198910 2 001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Bisnis

Universitas Mulawarman



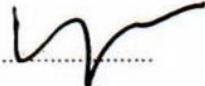
Dr. Zainal Abidin, SE., M.M
NIP. 19650707 199303 1 005

Lulus Tanggal Ujian: 27 Februari 2024

SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS

Judul Skripsi : Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Puskesmas Di Kabupaten Kutai Kartanegara
Nama : Ahmad Sofwan Rabbani
NIM : 1901036188
Hari : Selasa
Tanggal Ujian : 27 Februari 2024

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CIQaR., CSRA 1. 
NIP. 19641230 198910 2 001
2. Dr. Ledy Setiawati, S.E., M.Si 2. 
NIP. 198001102002122001
3. Dr. Irwansyah, MM., CSRS., CIQaR. 3. 
NIP. 19751110200 1121 004

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan dengan sebenar – benarnya bahwa di dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur – unsur penjiplakan, saya bersedia Skripsi dan gelar Sarjana atas nama saya dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Samarinda, 8 Januari 2024



Ahmad Sofwan Rabbani
NIM 1901036188

HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Sofwan Rabbani

NIM : 1901036188

Program Studi : S1 Akuntansi

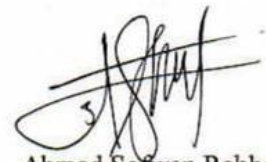
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non- Eksklusive Fee Right) atas skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Puskesmas Di Kabupaten Kutai Kartanegara” beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini kepada UPT. Perpustakaan Universitas Mulawarman berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan empublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Samarinda

Tanggal: 4 Maret 2023

Yang menyatakan


Ahmad Sofwan Rabbani

RIWAYAT HIDUP

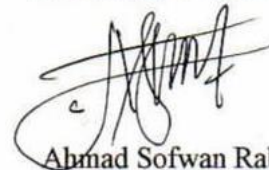


Ahmad Sofwan Rabbani, lahir di Kota Samarinda Provinsi Kalimantan Timur pada tanggal 18 Februari 2001. Penulis merupakan anak pertama dari Bapak Muhammad dan Ibu Nur Aini. Pada tahun 2007 memulai pendidikan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Ihsan Muara Kaman hingga lulus pada tahun 2013.

Kemudian melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Nurul Ilmi Tenggarong hingga lulus pada tahun 2016. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Islam Terpadu Ihsanul Fikri Magelang hingga lulus pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang Strata-1 (S1) di Universitas Mulawarman Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Akuntansi. Pada tahun 2022 mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler angkatan 48 di Desa Budaya Sungai Bawang, Kabupaten Kutai Kartanegara Provinsi Kalimantan Timur.

Samarinda, 4 Maret 2024



Ahmad Sofwan Rabbani

ABSTRAK

Ahmad Sofwan Rabbani, **Pengaruh karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Puskesmas Yang Berada di kabupaten Kutai Kartanegara.** Yana Ulfah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial puskesmas. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah puskesmas yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara. Pengambilan sampel menggunakan metode *pusposive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 30 puskesmas. Data analisi menggunakan paket program aplikasi komputer yaitu SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: kriteria informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial pada puskesmas yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara.

Kata Kunci : Kriteria Informasi Akuntansi Manajemen, Puskesmas Kabupaten Kutai Kartanegara

ABSTRACT

*Ahmad Sofwan Rabbani, **The Influence of Management Accounting Information Characteristics on Managerial Performance at Community Health Centers in Kutai Kartanegara district.** Yana Ulfah. This research aims to determine: the influence of the characteristics of management accounting information on the managerial performance of community health centers. This research uses a quantitative approach. The population in this study were community health centers in Kutai Kartanegara district. Sampling used the purposive sampling method with a sample size of 30 community health centers. Data analysis uses a computer application program package, namely SPSS (Statistical Package for Social Science) version 27. The results of this research show that: management accounting information criteria have a positive and significant effect on managerial performance at community health centers in Kutai Kartanegara district.*

Keywords: *Management Accounting Information Criteria, Kutai Kartanegara Regency Health Center*

KATA PENGANTAR

Puji Syukur Kehadiratan Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala karunia dan limpahan rahmatnya, serta junjungan kita Nabi Muhammad SAW sebagai panutan kita, yang akhirnya penulis dapat menyelesaikan Studi pada program sarjana (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman. Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. H. Abdunnur, M.Si Rektor Universitas Mulawarman Samarinda.
2. Dr. Zainal Abidin, SE., M.M selaku dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mulawarman Samarinda bersama staf atas segala pelayanan yang diberikan kepada penulis dan ditampilkan sebagaimana adanya.
3. Dr. Hj. Yana Ulfah, S.E.,M.Si.,Ak.,CA.,CSRS.,CIQaR.,CSRA selaku dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan yang tidak terhingga nilainya.
4. Kepada bapak ibu dosen yang telah mendidik kami selama proses perkuliahandengan sepenuh hati.
5. Terkhusus kedua orang tua tercinta, Ayahanda H. Muhammad, SKM, M.Kes yang selalu berjuang dalam memberikan banyak hal termasuk

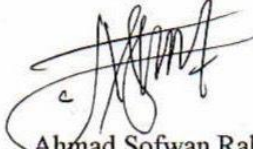
pendidikan kepada penulis dan Ibunda Hj. Nur Aini yang dengan ikhlas lahir batin merawat dan membesarkan penulis serta selalu memberi motivasi kepada penulis hingga penulis dapat menempuh pendidikan tinggi sampai saat ini, beserta keluarga yang selalu memberikan dorongan dan bantuan serta doanya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

6. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada para sahabat dan teman-teman alumni SD, SMP, SMA yang telah memberi semangat dan selalu mendengarkan keluh kesah penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Terkhusus penulis ucapkan terima kasih kepada para sahabat dan teman-teman KKN Indah, Bang Pridus, Fang Fang, Dapit, Zahira, Nina, pak Ketum Prengki de yong, Nisa, Selvi yang juga memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Terima kasih kepada sahabat calon orang sukse Bintang, Farid, Ahmad etuse, Tyo, Daffa, Alif Rizaldy, Erwin, Rizal, mang Oji yang membantu saya selama perjalanan kuliah dari awal sampai akhir .
9. Terima kasih kepada teman seperjuangan Dede, Iqbal, Refaldi, Alif Sufi, Lukman, Joel, Vegas, Rejak, Rifqi, dicky, dan Mikel yang telah membantu menyelesaikan tugas ini .
10. Terima kasih kepada seluruh teman seperjuangan, teman satu bimbingan yang telah membantu dan memberi semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada seluruh responden penelitian yang telah bersedia

untuk berkontribusi dalam sesi tanya jawab skripsi sehingga penulis mendapatkan data penelitian dan dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Penulis masih melakukan kesalahan dalam penyusunan skripsi. Oleh karena itu, penulis meminta maaf yang sedalam-dalamnya atas kesalahan yang dilakukan penulis. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang akan penulis terima dengan lapang dada. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Kebenaran datangnya dari Allah SWT dan kesalahan datangnya dari diri penulis. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan Rahmat dan Ridhonya kepada kita semua.

Samarinda, 4 Maret 2024



Ahmad Sofwan Rabbani

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	I
SKRIPSI INI TELAH DIUJI DAN DINYATAKAN LULUS	II
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	III
HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	IV
RIWAYAT HIDUP	V
ABSTRAK	VI
ABSTRACT	VII
KATA PENGANTAR	VIII
DAFTAR ISI	XI
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR GAMBAR	XIV
DAFTAR LAMPIRAN	XV
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Landasan Teori	8
2.1.1 Teori Kontingensi	8
2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.....	9
2.1.3 Kinerja Manajerial	14
2.1.4 Karakteristik Puskesmas	17
2.2 Penelitian Terdahulu.....	17
2.3 Kerangka Konsep	18
2.4 Hipotesis Penelitian.....	19
BAB III METODE PENELITIAN	22

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel.....	22
3.1.1 Definisi Variabel dan Pengukuran	22
3.1.2 Definisi Operasional variabel	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	28
3.3 Jenis dan Sumber Data	30
3.3.1 Jenis Data.....	31
3.3.2 Sumber Data	31
3.4 Metode Pengumpulan Data	32
3.5 Teknik Analisi Data.....	33
3.5.1 Uji Kualitas Data	33
3.5.2 Statistik Deskriptif	34
3.5.3 Uji Asumsi Klasik.....	35
3.6.4 Analisi Regresi Linier Sederhana	36
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Gambaran Umum	38
4.1.1 Profil Objek.....	38
4.1.2 Profil Responden.....	40
4.2 Hasil Analisis Data	42
4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data.....	42
4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif	45
4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik	47
4.2.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana.....	48
4.3 Pembahasan	51
BAB V KESIMPULAN.....	55
5.1 Kesimpulan.....	55
5.2 Keterbatasan	56
5.3 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Function of management accounting information	11
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 3.1.....	28
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	30
Tabel 4.1 Daftar Induk Puskesmas di Kabupaten Kutai Kartanegara	39
Tabel 4.2 Rincian Penyebaran dan Pengisian Data Kuesioner	40
Tabel 4.3 Nama Responden.....	41
Tabel 4.4 Tabel Uji Validitas Karakteristik Informasi Akunttansi Manajemen	43
Tabel 4.5 Tabel Uji Vaiditas Kinerja Manajerial	44
Tabel 4.6 Uji Reabilitas.....	45
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Penelitian	46
Tabel 4.8 Uji Normalitas.....	47
Tabel 4. 9 Uji Heterokedasitas	48
Tabel 4. 10 Uji Regresi Linear Sederhana	48
Tabel 4. 11 Uji Koefisien Determinasi.....	50
Tabel 4. 12 Uji Parsial (uji T).....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Proses sistem informasi akuntansi manajemen	10
Gambar 2.2 Kerangka konsep	19
Gambar 2.3 Model Penelitian	21

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Kuisisioner Penelitian	62
Lampiran 2	Tabulasi Data Variabel Kinerja Manajerial (Y)	70
Lampiran 3	Tabulasi Data Variabel Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen	72
Lampiran 4	Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y).....	73
Lampiran 5	Uji Validitas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X) 74	
Lampiran 6	Uji Rehabilitasi.....	75
Lampiran 7	Uji Statistik Deskriptif.....	75
Lampiran 8	Uji Normalitas	75
Lampiran 9	Uji Heterokodesitas.....	76
Lampiran 10	Uji Koefisien Determinasi (R²).....	76
Lampiran 11	Uji Hipotesis (Uji T).....	76

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era saat ini, dengan kemajuan perkembangan industri yang terjadi pada pelayanan kesehatan di Indonesia, pemerintah berkewajiban turut ikut serta dalam membangun kesejahteraan kehidupan masyarakat terutama pada bidang yang sangat penting yaitu kesehatan. Untuk menanggulangi tersebut, pemerintah melaksanakan kinerjanya dengan mendirikan instalasi dari pemerintah yang berperan pada bidang kesehatan, puskesmas adalah salah satunya yang didirikan oleh pemerintah untuk menopang masyarakat dalam pelayanan kesehatan. Begitu banyak tersebar nya puskesmas-puskesmas yang telah didirikan oleh pemerintah untuk melaksanakan tanggung jawab pemerintah. Oleh karena itu pemerintah dapat memberikan pelayanan kesehatan kepada semua kalangan masyarakat serta memberikan pelayanan kesehatan yang baik untuk masyarakat.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah suatu sistem yang memberikan atau menyampaikan informasi yang bersifat relevan kepada manajer dalam membuat keputusan, perencanaan, dan pengawasan. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen didesain melalui perspektif pengambilan keputusan yang strategis, oleh karena itu hanya informasi relevan yang digunakan untuk mengambil keputusan-keputusan tertentu saja yang bisa disediakan (Steffi Sigilipu, 2013). Kinerja manajerial

merupakan kinerja dari para individu (manajer) dalam kegiatan manajerial (Nastiti Mintje, 2013).

Berdasarkan dari buku Data Dasar Puskesmas provinsi Kalimantan Timur dari Kementerian Kesehatan provinsi Kalimantan Timur yang dirilis pada tahun 2019 terdapat sebanyak 32 unit puskesmas yang tersebar di Kabupaten Kutai Kartanegara yang terdiri dari berbagai kecamatan (Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur, 2019). Pembenahan yang perlu dilakukan untuk mengembangkan kinerja manajerial pada beberapa puskesmas yang mungkin bermasalah adalah dengan cara mengembangkan informasi akuntansi manajemen yang bisa membantu kinerja manajerial pada puskesmas.

Oleh karena itu diharapkan informasi akuntansi manajemen tersebut mampu membantu manajemen dalam melakukan pengendalian, perencanaan, dan juga pengambilan keputusan serta dapat meningkatkan kemampuan manajer untuk bisa mengetahui atau memahami keadaan lingkungan dan mengidentifikasi aktivitas yang relevan.

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen merupakan sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) menggunakan masukan (input) dan melalui berbagai proses yang diperlukan agar memenuhi tujuan manajemen (Ayu Prananda et al., 2016).

Perusahaan atau instansi pemerintahan membuat sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu suatu organisasi yang terkait melalui manajernya dalam hal perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan juga pengambilan keputusan. Untuk memudahkan aktivitasnya para manajer memerlukan dukungan berupa

informasi. Menurut (Astuty n.d, 2015) menjelaskan bahwa sistem informasi manajemen sangat membantu untuk para manajer dalam melakukan perencanaan. Sistem informasi akuntansi manajemen bukan hanya memiliki peran diagnostik dalam perencanaan, yaitu berperan untuk memonitor kinerja melalui sistem penganggaran. Lebih dari itu, sistem informasi akuntansi manajemen mempunyai peran memiliki peran yang interaktif dalam pengendalian manajemen, merupakan alat yang digunakan sebagai pembantu untuk memformulasikan dan mengimplementasi strategi dan perubahan-perubahan strategi. Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen bersifat broad scope, timeliness, aggregated, dan integrated (Susi Handayani & Hariyati, 2014).

Kinerja manajerial merupakan kinerja dari individu anggota organisasi dalam kegiatan-kegiatan manajerial diantaranya: perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi, dan representasi (ristauli debora sianipar, 2013). Dengan demikian kinerja perusahaan adalah hasil dari suatu kegiatan atau aktivitas perusahaan yang menjadi tolak ukur keberhasilan dari perusahaan. Informasi kinerja perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan (Mikha Tri Apriliani & Totok Dewayanto, 2018).

Menurut (Ratnawati & Setyaningsih, n.d) karakteristik SIAM yang bermanfaat untuk mengambil keputusan ada empat, yaitu : broad scope (lingkup), timeliness (tepat waktu), aggregation (agregasi), dan integration (integrasi). Setiap karakteristik informasi sistem akuntansi tidak selalu sama dalam segala kondisi. Karena berkaitan

dengan tingkat desentralisasi atau tingkat pendelegasian otonomi untuk setiap manajer yang menjadi faktor signifikan dari sistem pengendalian organisasi.

Bukti bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berhubungan dengan kinerja manajerial diungkapkan AICPA yang di kutip oleh (Fatimah Hidayatul Hasanah et al., 2015). Melalui hasil survei yang pernah dilakukan oleh AICPA & Lawrence S. Maisel tentang pengukuran kinerja mengatakan bahwa, sebanyak 77% responden setuju bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) yang berkualitas baik sangat penting untuk meningkatkan kinerja manajerial.

(Kontesa et al., 2021) yang menguji sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen (SIAM) berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Sementara penelitian yang dilakukan oleh (Manossoh et al., 2022) menunjukkan bahwa semakin memadai dari karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang mencakup broadscope, timeliness, aggregation, dan integration semakin baik juga kinerja manajerialnya. Sebaliknya apabila semakin tidak memadainya karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen mencakup broadscope, timeliness, aggregation, dan integration akan menjadi semakin buruk pada kinerja manajerialnya.

Maka dari itu ketersediaan karakteristik informasi akuntansi manajemen di perusahaan akan sangat membantu tugas untuk manajer, sehingga kemungkinan tersedianya informasi dalam berbagai bentuk tertentu akan memberikan tambahan informasi pada manajer yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. Memungkinkan

juga menjadi solusi terhadap masalah karena semakin banyak yang mungkin manajer produksi atau pemasaran untuk meningkatkan kualitas keputusan yang akan diambil. Oleh karena itu karakteristik informasi akuntansi manajemen (SIAM), membantu manajer untuk mengambil keputusan secara cepat dan tepat yang akhirnya dapat meningkatkan kinerja manajerial.

Berdasarkan penilaian kinerja yang dilakukan oleh dinas kesehatan kabupaten Kutai Kartanegara pertahunnya, penilaian yang dilakukan berdasarkan melihat hasil dari kinerja puskesmas sering terjadi ketidak setaraan pada tiap puskesmas yang ada, hal ini dapat dilihat dari hasil kinerja puskesmas tersebut berdasarkan pelayanan yang dilakukan, pendapatan yang diterima, dan kepuasan masyarakat. Puskesmas yang berada jauh dari pusat kota yang jarang di jangkau oleh dinas sering menjadi puskesmas dengan peringkat terakhir, hal ini terjadi karena kinerja manajerial yang kurang maksimal yang dilakukan pada puskesmas tersebut. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti tentang kinerja manajerial agar dapat menjadi referensi bagi puskesmas yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara agar tidak tertinggal dari segi pelaksanaan kinerja manajerial dari puskesmas lain yang sudah menerapkannya dengan baik.

Dari fenomena yang telah di uraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, yang akan dilakukan pada puskesmas yang ada di kabupaten Kutai Kartanegara. Jadi penelitian ini akan berjudul “ Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada Puskesmas Kabupaten Kutai Kartanegara”.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah :

Bagaimana pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen (broadscope, timelines, aggregation, dan integration) terhadap kinerja manjerial yang dijalankan oleh puskesmas di kabupaten Kutai Kartanegara?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi data atau pun informasi yang relevan dari masalah yang diidentifikasi, lalu dianalisis dan mengambil kesimpulan dari penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen (broadscope, timelines, aggregation, dan integration) terhadap kinerja manjerial yang dijalankan oleh puskesmas di kabupaten Kutai Kartanegara

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat:

1. Akademis

Bagi akademis penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi juga memberikan tambahan ilmu dalam lingkup akademis

2. Puskesmas

Penelitian ini di harap dapat bermanfaat bagi Puskesmas sebagai informasi untuk mengambil keputusan kebijakan yang berhubungan dengan karakteristik informasi akuntansi manajemen dan kiinerja manjerial.

3. Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan untuk referensi penelitian di perpustakaan Universitas Mulawarman.

4. Penulis

Penelitian ini diharapkan juga dapat menambah ilmu tentang pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap peningkatan kualitas kinerja keuangan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Kontingensi

Hubungan teori kontingensi dengan akuntansi manajemen didasari dengan pemikiran bahwasanya tidak terdapat sistem akuntansi manajemen yang secara umum selalu tepat atau cocok untuk diimplementasikan/dipakai oleh setiap organisasi pada segala situasi atau kondisi, tetapi sistem akuntansi manajemen bergantung dengan faktor-faktor situasional yang dihadapi oleh organisasi. Teori kontingensi bisa memberikan informasi mengenai sistem akuntansi manajemen dapat memberikan pengaruh yang sama di setiap kondisi. Dengan dilandaskan kepada teori kontingensi, maka terdapat kemungkinan adanya variabel penentu lain yang saling berinteraksi, dan selaras dengan kondisi yang dihadapi (Maharani,2011)

Dalam Zulaihah Uin, (2017) Pendekatan kontingensi atau juga dapat disebut pendekatan situasional, yaitu dapat didefinisikan sebuah aliran teori manajemen yang memfokuskan kepada sebuah keadaan, kondisi atau situasi tertentu yang sedang dialami atau hadapi, itu semua sangat bergantung dengan karakteristik situasi yang dihadapi dan tujuan yang ingin telah ditentukan dan yang ingin dicapai. Indikator situasional yang penting seperti karakteristik bawahan, sifat pekerjaan pemimpin, jenis organisasi, dan sifat lingkungan eksternal perlu diperhatikan oleh pemimpin organisasi bisnis seperti UKM maupun perusahaan. Sehingga dapat di artikan bahwa

teori kontingensi muncul dari pemikiran jika tidak terdapat satu pun model kepemimpinan yang selalu tepat pada semua situasi.

2.1.2 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan sekumpulan data dan prosedur proses yang digunakan untuk membuat suatu informasi yang diperlukan oleh penggunanya (Rachmawati, 2016).

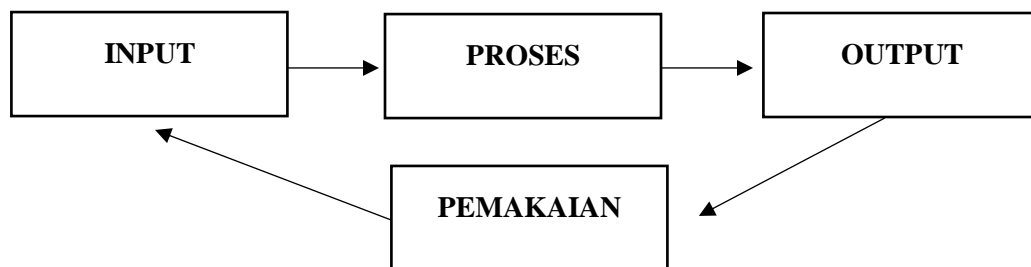
Menurut (Helmi Yuliantini Gandari, 2018) sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem informasi yang memberikan hasil keluaran (output) dan juga berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan dari manajemen.

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah perangkat manusia dan sumber-sumber modal saham di dalam organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan dan menyebarkan informasi yang sudah dipertimbangkan secara relevan pada saat pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan suatu tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dan setiap komponen di dalam organisasi (Siregar et al,2017.).

Menurut (Putri Yana, 2017) sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang mendeskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, laporan, dan pengelolaan informasi.

Dari pengertian beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang di gunakan untuk perusahaan sebagai pengelola dan menyampaikan informasi yang relevan pada perusahaan dan berguna bagi pihak intern perusahaan dala mengambil suatu keputusan yang akan datang.

(Siregar, 2013) mengungkapkan bahwa proses sistem informasi akuntansi manajemen, diilustrasikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.1
Proses sistem informasi akuntansi manajemen

Sistem informasi akuntansi manajemen berfungsi sebagai perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan bagi setiap manajer di perusahaan (Rachmawati, 2016).

Fungsi sistem informasi akuntansi manajemen adalah agar informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi bisa berguna untuk manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui kebutuhan informasi yang di butuhkan dengan mengetahui kegiatan-kegiatan untuk setiap tingkat (level) manajemen dan tipe keputusan yang kan diambilnya (Ayu Prananda et al., 2016).

Sistem informasi akuntansi manajemen memberikan informasi untuk membantu manajer dalam pengendalian organisasi yang dapat membantu dan melayani tujuan tersebut untuk perusahaan (Hidayah Napitupulu, 2015).

Sedangkan menurut (Fatimah Hidayatul Hasanah et al., 2015) ada empat fungsi informasi akuntansi manajemen untuk membantu setiap manajer menjalankan fungsi operasional nya, yaitu : “ operasional control, product and costumer costing, management control, dan strategic unit”. Diuraikan dalam tabel 2.2 di bawah ini :

Tabel 2.1
Function of management accounting information

No	Function	Uraian
1	Operation Control	Memberikan timbal balik informasi tentang efisiensi dan kualitas tugas yang dilakukan
2	Product and Costumer Costing	Mengukur biaya sumber daya yang digunakan untuk memproduksi produk atau layanan dan pasar juga memberikan produk atau jasa kepada customer
3	Management Control	Memberikan informasi tentang kinerja dan unit operasi
4	Strategic Unit	Memberikan informasi tentang perusahaan finansial dan persaingan jangka panjang kinerja, kondisi pasar, pelanggan preferensi, dan inovasi teknologi

Sumber : (Fatimah Hidayatul Hasanah et al., 2015)

Selain beberapa pendapat para ahli di atas (Siregar et al., 2017) menyatakan bahwa salah satu fungsi dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah sebagai penyedia informasi penting dalam membantu setiap manajer untuk mengendalikan aktivitasnya, dan juga untuk mengurangi ketidakpastian pada lingkungannya, sehingga di harap agar dapat membantu perusahaan ke arah pencapaian yang diinginkan.

(Siregar, 2013) mengungkapkan bahwa proses sistem informasi akuntansi manajemen, diilustrasikan dalam gambar berikut ini:

Indikator Informasi Akuntansi Manajemen

Menurut (Adrianti, 2020) menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepsi para manajer, yaitu : (1) broad scope (bercakupan luas), (2) timelines (ketepatan waktu), (3) aggregation (agregasi), (4) integration (integrasi).

1. Broadscope (berkecakupan luas)

Dalam sistem informasi, broad scope mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horizon waktu. Sistem informasi akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang berfokus pada peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan historis. Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti gross national product, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan dari teknologi.

Karakteristik broadscope memiliki tiga aspek yaitu fokus, kuantifikasi dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang bersumber dari dalam maupun dari luar organisasi (faktor teknologi, pasar, dan ekonomi). Berikutnya yaitu kualifikasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan maupun non keuangan, dan

selanjutnya waktu, waktu berkaitan dengan perkiraan atau estimasi mengenai peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

2. Timeliness (ketepatan waktu)

Timeliness mengungkapkan ketepatan waktu untuk memperoleh informasi mengenai sebuah kejadian. Timeliness memiliki 2 aspek, yaitu frekuensi pelaporan, dan kecepatan membuat laporan. Frekuensi pelaporan terkait dengan seberapa sering informasi diberikan kepada manajer, dan kecepatan terkait dengan jangka waktu antara kebutuhan atas informasi dengan ketersediaan informasi. Informasi yang diberikan tepat waktu dapat mempengaruhi manajer dalam menanggapi sebuah peristiwa maupun permasalahan. Informasi tepat waktu dapat mendukung manajer melewati ketidakpastian lingkungan pasar yang terjadi pada organisasi.

3. Aggregation (agregasi)

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi aggregation merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit bisnis yang lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda.

4. Integration (Integrasi)

Informasi yang menyatakan kompleksitas dan keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lainnya. Informasi terintegritasi menggambarkan adanya kerjasama antar segmen sub unit satu dengan sub unit lainnya di dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi dapat dipakai sebagai koordinator untuk mengontrol pengambilan keputusan yang beragam. Keuntungan dari informasi yang telah di integrasi dirasa penting, seperti pada saat manajer menghadapi situasi yang mengharuskan melakukan pengambilan keputusan yang dapat berdampak kepada bagian atau unit lain.

Semakin banyak jumlah segmen atau unit bisnis pada sebuah organisasi maka semakin besar keperluan untuk informasi yang telah ter integrasi pada sistem informasi akuntansi manajemen. Yaitu informasi ter integrasi akan memberikan peran pengkoordinasian dalam bermacam keputusan pada organisasi yang sangat terdesentralisasi.

2.1.3 Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan suatu kinerja pada individu (manajer) dalam kegiatan manajerial (Nastiti Mintje, 2013). Kinerja manajerial biasa di sebut juga sebagai tata cara atau gagasan dari perilaku manajerial yang dianggap baik atau sudah optimal untuk mengidentifikasi, mengasimiliasi dan memanfaatkan sumber daya (termasuk dari sumber daya manusia) untuk menopang unit operasi yang menjadi tanggung jawab manajer (Kontesa et al., 2021).

Menurut (Suprانتiningrum & Lukas, 2021a) kinerja manajerial merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengevaluasi hasil kerja seorang manajer dalam menjalankan pekerjaannya. Kerja keras dari para manajer di dalam menghasilkan kinerja manajerial yang baik akan menghasilkan sebuah keberhasilan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Kinerja manajerial juga bisa diejelaskan sebagai bentuk eksistensi dimana manajer telah menyelesaikan pekerjaan mereka se efektif mungkin. Evaluasi atas kinerja yang dilakukan oleh manajer beragam, tergantung pada budaya yang dikembangkan oleh masing-masing perusahaan (Susi Handayani & Hariyati, 2014).

Kinerja manajerial dapat dijelaskan sebagai bentuk eksistensi dimana manajer sudah menyelesaikan pekerjaan mereka seefektif mungkin. Kinerja manajerial merupakan persepsi dari kinerja individual para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, diantaranya perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, evaluasi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi.

Indikator Kinerja Manajerial

Susi Handayani & Hariyati, 2014 berpendapat bahwa terdapat delapan penilaian manajerial personal dan satu dimensi kinerja secara keseluruhan yaitu:

1. kinerja Perencanaan

Menentukan tujuan, kebijakan, tindakan atau pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, perencanaan dan pemrograman.

2. kinerja investigasi

Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan laporan mengukur hasil serta menganalisis pekerjaan.

3. Kinerja Pengkoordinasian

Tukar menukar informasi dengan bagian lain, untuk menyusun suatu program dan hubungan dengan manajer lain.

4. Kinerja Evaluasi

Menilai dan mengukur keputusan yang diambil, pemeriksaan laporan keuangan dan pelayanan kepada pemakai jasa komunikasi.

5. Kinerja Pengawasan

Mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

6. Kinerja Pengaturan Staff

Mempertahankan angkatan kerja di bagiannya, merekrut, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.

7. Kinerja Negosiasi

Melakukan kinerja manajerial atau melakukan suatu kontrak perjanjian untuk barang maupun jasa, pembelian dan tawar menawar.

8. Kinerja perwakilan

Melakukan pertemuan dengan wakil dari perusahaan-perusahaan lain dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

2.1.4 Karakteristik Puskesmas

Puskesmas merupakan bentuk pelayanan dan fasilitas kesehatan yang penting dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat, khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Faktor biaya periksa dan obat yang lebih murah, serta lokasinya yang mudah dijangkau (berada di tiap kelurahan ataupun kecamatan) merupakan alasan utama masyarakat memilih Puskesmas sebagai tempat untuk berobat (Th. A. Radito, 2014).

Puskesmas dikategorikan berdasarkan karakteristik wilayah kerja dan kemampuan penyelenggaraan. Berdasarkan karakteristik wilayah kerja, Puskesmas dibedakan menjadi Puskesmas kawasan perkotaan, Puskesmas kawasan pedesaan, Puskesmas kawasan terpencil dan sangat terpencil.

2.2 Penelitian Terdahulu

Banyak penelitian terdahulu mengenai kinerja keuangan berkaitan dengan pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dijadikan sebagai sumber referensi dan perbandingan dalam penelitian ini:

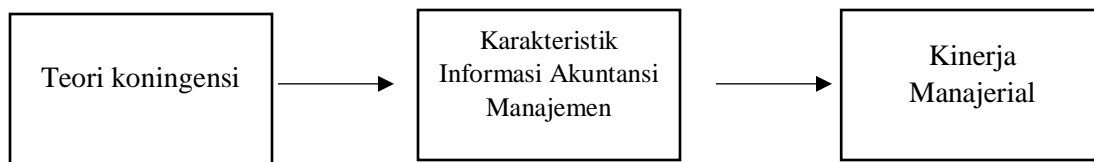
Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Peneleliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Krisdiyawati & Bahri Kamal, 2021	Pengaruh kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial UKM di Tegal.	variabel kompetisi dan variabel informasi akuntansi manajemen keduanya berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial pada UKM di kota Tegal.
2	Fatimah Hidayatul Hasanah et al., 2015	Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial (studi dilakukan pada Puskesmas yang berkaitan dengan BPJS di Kota Bandung).	kinerja manajerial yang diukur melalui indikator pernyataan pada responden masuk dalam kategori baik. Hal ini berarti bahwa perencanaan, penyelidikan, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff, negosiasi dan perwakilan yang dirangkum menjadi sebuah kinerja manajerial pada puskesmas di kota Bandung sudah baik.
3	Steffi Sigilipu, 2013	Pengaruh Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen dan Sistem Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Manajerial	Informasi akuntansi manajemen dan sistem pengukuran kinerja, berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dari dua variabel bebas yang diteliti, faktor sistem pengukuran kinerja mempunyai pengaruh yang paling dominan dibandingkan dengan faktor informasi akuntansi manajemen
4	(Suprantinegrum & Lukas, 2021a)	Sistem informasi akuntansi manajemen, pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial dengan variabel moderating teknologi	sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan germen kota Semarang.

2.3 Kerangka Konsep

Berdasarkan teori-teori dan hasil penelitian terdahulu, serta sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diuraikan, di mana peneliti ingin menjelaskan bagaimana

hubungan antara variabel kontekstual yang terdiri atas informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manjerial. Maka disusunlah suatu kerangka konsep guna mempermudah jalan pemikiran terhadap permasalahan yang dibahas. Model penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Gambar 2.2
Kerangka konsep

Kinerja manajerial merupakan salah satu faktor terpenting pada organisasi bisnis seperti Puskesmas, sebab dengan meningkatnya kinerja manajerial akan berdampak kepada peningkatan kinerja di Puskesmas. Kinerja manajerial yang dihasilkan dari strategi maupun keputusan manajer merupakan salah satu faktor yang dapat dipakai untuk meningkatkan keefektifan dari aktivitas Puskesmas. Dalam penelitian ini dalam mewujudkan kinerja manajerial yang baik, maka kinerja manajerial dipengaruhi oleh variabel yaitu Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen. Teori yang berkaitan pada penelitian ini yaitu teori kontingensi, yaitu teori yang mengemukakan tentang situasional atau juga dapat diartikan kondisi tertentu yang dialami/dihadapi masing - masing organisasi seperti Puskesmas.

2.4 Hipotesis Penelitian

Menurut (N. Siregar & Si, 2018) mengatakan bahwa hipotesis merupakan dugaan atau jawaban sementara dari pertanyaan yang ada pada perumusan masalah penelitian.

Disebut jawaban sementara oleh karena jawaban yang ada adalah jawaban yang berasal dari teori. Informasi sangat dibutuhkan pada saat terjadi pengambilan keputusan. Manajer sangat membutuhkan informasi yang baik/memadai pada saat pengambilan/pembuatan keputusan. Informasi yang baik/memadai merupakan informasi yang memiliki karakteristik broadscope, timeliness, aggregation, integration, informasi dengan karakter tersebut dibutuhkan oleh manajer untuk mendukung pengambilan keputusan sebaik mungkin. Menurut Hasnah, 2015 pengambilan keputusan yang tepat mampu berpengaruh kepada kinerja Manajerial. Informasi yang berkarakteristik broadscope, timeliness, aggregation, dan integration dapat efektif jika tepat atau sesuai pada yang dibutuhkan manajer. Sehingga berkaitan pada teori kontingensi, yaitu level ketersediaan atas setiap karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak akan selalu sama pada setiap kinerja di setiap kondisi. Dengan teori kontingensi terdapat kemungkinan perbedaan tingkat ketidakpastian lingkungan dan keadaan pada setiap puskesmas yang mengakibatkan perbedaan kebutuhan karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial di puskesmas.

Ha : Karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial.

Ho : karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan penjabaran diatas, maka model dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 2.3
Model Penelitian

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

3.1.1 Definisi Variabel dan Pengukuran

Menurut Sugiyono, 2017 variabel penelitian dapat diartikan “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”

Sesuai pada judul penelitian yang ingin diteliti yaitu Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial UKM di Balikpapan, maka dapat dikelompokkan menjadi 2 variabel,

kedua variabel itu adalah :

1. Variabel bebas / Variabel Independen
2. Variabel Terikat / Variabel Dependen

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang diperkirakan memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Variabel bebas (independen) pada umumnya disebut sebagai variabel pemrediksi atau biasa disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel independen pada penelitian ini adalah Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen. Selanjutnya adalah variabel dependen yang

merupakan variabel utama dan fokus pada peneliti. Pada penelitian kali ini variabel dependen yaitu kinerja manajerial.

Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Karakteristik informasi akuntansi manajemen adalah perangkat manusia dan sumber-sumber modal saham di dalam organisasi yang memiliki tanggung jawab dalam menghasilkan dan menyebarkan informasi yang sudah dipertimbangkan secara relevan pada saat pembuatan keputusan. Sistem informasi akuntansi juga merupakan salah satu mekanisme pengawasan organisasi yang dapat memudahkan pengawasan dengan cara membuat laporan dan menciptakan suatu tindakan yang nyata terhadap penilaian kinerja dan setiap komponen di dalam organisasi (Siregar et al,2017.).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen merupakan suatu sistem yang di gunakan untuk perusahaan sebagai pengelola dan menyampaikan informasi yang relevan pada perusahaan dan berguna bagi pihak intern perusahaan dala mengambil suatu keputusan yang akan datang.

Menurut (Adrianti, 2020) menyatakan bahwa terdapat empat karakteristik sistem informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi manajemen yang bermanfaat menurut persepi para manajer, yaitu : (1) broad scope (bercakupan luas), (2) timelines (ketepatan waktu), (3) aggregation (ageregasi), (4) integration (integrasi).

1. Broadscope (berkecakupan luas)

Dalam sistem informasi, broad scope mengacu kepada dimensi fokus, kuantifikasi, dan horizon waktu. Sistem informasi akuntansi manajemen tradisional memberikan informasi yang berfokus pada peristiwa dalam organisasi, yang dikuantifikasi dalam ukuran moneter, dan historis. Lingkup sistem informasi akuntansi manajemen yang luas memberikan informasi yang berhubungan dengan lingkungan eksternal yang mungkin bersifat ekonomi seperti gross national product, total penjualan pasar, dan pangsa pasar suatu industri, atau mungkin juga bersifat non ekonomi seperti faktor demografi, cita rasa konsumen, tindakan para pesaing dan perkembangan dari teknologi.

Karakteristik broadscope memiliki tiga aspek yaitu fokus, kuantifikasi dan waktu. Fokus berkaitan dengan informasi yang bersumber dari dalam maupun dari luar organisasi (faktor teknologi, pasar, dan ekonomi). Berikutnya yaitu kualifikasi, kuantifikasi berkaitan dengan informasi keuangan maupun non keuangan, dan selanjutnya waktu, waktu berkaitan dengan perkiraan atau estimasi mengenai peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.

2. Timeliness (ketepatan waktu)

Timeliness mengungkapkan ketepatan waktu untuk memperoleh informasi mengenai sebuah kejadian. Timeliness memiliki 2 aspek, yaitu frekuensi pelaporan, dan kecepatan membuat laporan. Frekuensi pelaporan terkait dengan seberapa sering informasi diberikan kepada manajer, dan kecepatan terkait dengan jangka waktu antara kebutuhan atas informasi dengan ketersediaan informasi. Informasi yang diberikan

tepat waktu dapat mempengaruhi manajer dalam menanggapi sebuah peristiwa maupun permasalahan. Informasi tepat waktu dapat mendukung manajer melewati ketidakpastian lingkungan pasar yang terjadi pada organisasi.

3. Aggregation (agregasi)

Informasi disampaikan dalam bentuk yang lebih ringkas tetapi tetap mencakup hal-hal penting sehingga tidak mengurangi nilai informasi itu sendiri. Dimensi aggregation merupakan ringkasan informasi menurut fungsi, periode waktu, dan model keputusan. Informasi menurut fungsi akan menyediakan informasi berkaitan dengan keputusan dari unit bisnis yang lain. Informasi yang dihasilkan ini dapat mengurangi atau menghemat waktu dalam pengambilan keputusan karena informasi telah dikumpulkan dan disusun menurut fungsi dan jangka waktu yang berbeda-beda.

4. Integration (Integrasi)

Informasi yang menyatakan kompleksitas dan keterkaitan antara bagian satu dengan bagian lainnya. Informasi terintegritasi menggambarkan adanya kerjasama antar segmen sub unit satu dengan sub unit lainnya di dalam organisasi. Informasi yang terintegrasi dapat dipakai sebagai koordinator untuk mengontrol pengambilan keputusan yang beragam. Keuntungan dari informasi yang telah di integrasi dirasa penting, seperti pada saat manajer menghadapi situasi yang mengharuskan melakukan pengambilan keputusan yang dapat berdampak kepada bagian atau unit lain.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan suatu kinerja pada individu (manajer) dalam kegiatan manajerial (Nastiti Mintje, 2013). Kinerja manajerial biasa di sebut juga sebagai tata cara atau gagasan dari perilaku manajerial yang dianggap baik atau sudah optimal untuk mengidentifikasi, mengasimiliasi dan memanfaatkan sumber daya (termasuk dari sumber daya manusia) untuk menopang unit operasi yang menjadi tanggung jawab manajer (Kontesa et al., 2021).

Susi Handayani & Hariyati, 2014 berpendapat bahwa terdapat delapan penilaian manajerial personal dan satu dimensi kinerja secara keseluruhan yaitu:

1. kinerja Perencanaan

Menentukan tujuan, kebijakan, tindakan atau pelaksanaan, penjadwalan kerja, penganggaran, perencanaan dan pemrograman.

2. kinerja investigasi

Mengumpulkan dan menyiapkan informasi untuk catatan laporan mengukur hasil serta menganalisis pekerjaan.

3. Kinerja Pengkoordinasian

Tukar menukar informasi dengan bagian lain, untuk menyusun suatu program dan hubungan dengan manajer lain.

4. Kinerja Evaluasi

Menilai dan mengukur keputusan yang diambil, pemeriksaan laporan keuangan dan pelayanan kepada pemakai jasa komunikasi.

5. Kinerja Pengawasan

Mengarahkan, memimpin, membimbing, menjelaskan segala aturan yang berlaku, memberikan dan menangani keluhan pelaksanaan tugas bawahan.

6. Kinerja Pengaturan Staff

Mempertahankan angkatan kerja di bagiannya, merekrut, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.

7. Kinerja Negosiasi

Melakukan kinerja manajerial atau melakukan suatu kontrak perjanjian untuk barang maupun jasa, pembelian dan tawar menawar.

8. Kinerja perwakilan

Melakukan pertemuan dengan wakil dari perusahaan-perusahaan lain dan mempromosikan tujuan umum perusahaan.

3.1.2 Definisi Operasional variabel

Adapun definisi operasional masing-masing Variabel bisa dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

Indikator	Definisi Operasional	Indikator	Skala
Karakteristik informasi akuntansi manajemen (X)	sistem informasi yang menghasilkan keluaran (output) dengan menggunakan masukan (input) dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen	1. Broadscope (ruang lingkup) 2. Timeliness (Ketepatan waktu) 3. Aggregation (agregasi) 4. Integration (integrasi)	Skala Likert 1-5 (Sangat tidak tersedia – Sangat tersedia)
Kinerja Manajerial	hasil dari proses aktivitas manajerial yang efektif mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, laporan pertanggung jawaban, pembinaan, dan pengawasan.	1. Perencanaan 2. Investigasi 3. Koordinasi 4. Evaluasi 5. Pengawasan 6. Pengaturan Staf 7. Negosiasi 8. Perwakilan	Skala Likert 1-5 (Kinerja sangat tidak memuaskan – Sangat memuaskan)

3.2 Populasi dan Sampel

Pada penelitian ini, jenis data yang dipakai merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berbentuk angka yang mengindikasikan “besaran” atau “jumlah” . Data kuantitatif bisa diartikan sebagai data yang dapat dipakai dalam

meneliti populasi maupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017).

Pemilihan sampel yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling. Teknik purposive sampling merupakan teknik pengambilan sampel sumber data melalui pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Wilayah Penelitian yang sudah memiliki teknologi yang cukup lancar .
2. Peneliti mengambil sampel semua populasi induk puskesmas dari daerah yang telah dipilih sesuai poin 1, karena setiap induk tersebut memiliki informasi yang sama dengan setiap puskesmas induk dan puskesmas pembantunya.

Berlandaskan kriteria yang ada maka peneliti memutuskan untuk memilih sampel di dalam penelitian ini adalah semua populasi induk puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara. Berdasarkan data yang telah di dapat sejak tahun 2017 seluruh puskesmas di kabupaten Kutai Kartanegara telah ber setatus BLUD (Badan Layanan Umum Daerah) yang di mana setiap puskesmas menggunakan sistem yang di terapkan oleh unit pelaksana dari dinas daerah di dalam memberikan pelayanan untuk masyarakat yang mempunyai fleksibilitas di dalam pengelolaan keuangan sebagai sebagai pengecualian ketentuan untuk daerah pada umumnya. Adapun puskesmas yang dimaksud adalah :

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

SUNGAI MARIAM	Jl. Mulawarman Rt. 1 Sei Mariam, Kec. Anggana
KEMBANG JANGGUT	Jl. Ds. Kembang Janggut, Kec. Kembang Janggut
KAHALA	Jl. Ds. Kahala Komplek, Kec. Kenohan
KOTA BANGUN	Jl. Jend. A. Yani, Kec. Kota Bangun
RIMBA AYU	Jl. Kota Bangun 2 (SP2) Rimba Ayu, Kec. Kota Bangun
BATUAH	Jl. Soekarno Hatta Km 23 Batuah, Kec. Loa Janan
LOA DURI	Jl. Kesehatan Loa Duri, Kec. Loa Janan
LOA JANAN	Jl. Soekarno Hatta Loa Janan Hulu, Kec. Loa Janan
JONGGON JAYA	Jl. Poros 1 RT 12, Desa Jonggon Jaya, Kec. Loa Kulu
LOA KULU	Jl. Mulyo Pranoto Rt. 1 No. 1 Loh Sumber, Kec. Loa Kulu
MARANG KAYU	Jl. Marangkayu 1, Kec. Marang Kayu
PERANGAT	Jl. Samarinda - Bontanfg Rt 13, Kec. Marang Kayu
BADAK BARU	Jl. Perintis No. 27 Badak Baru, Kec. Muara Badak
MUARA BADAK	Jl. Bian Raga Rt. 7, Kec. Muara Badak
MUARA JAWA	Jl. Soekarno Hatta Rt. 9 Rw. 5 No. 5, Kec. Muara Jawa
BUNGA JADI	Jl. Puskesmas RT 02 Desa Bunga Jadi, Kec. Muara Kaman
MUARA KAMAN	Jl. Danau Lipan, Kec. Muara Kaman
MUARA MUNTAI	Jl. DR. FL Tobing No. 4, Kec. Muara Muntai
MUARA WIS	Ds. Muara Wis, Kec. Muara Wis
SANGA-SANGA	Jl. HOS Cokro Aminoto, Kec. Sanga-sanga
SEBULU I	Jl. A. Syakir Sebulu I, Kec. Sebulu
SEBULU II	Jl. Mulawarman No. 24 Ds. Sumber Sari, Kec. Sebulu
HANDIL BARU	Jl. Raya Balikpapan Handil II Handil Baru, Kec. Semboja
SAMBOJA	Jl. Ds. Sei Seluang, Kec. Semboja
SUNGAI MERDEKA	Jl. Soekarno Hatta, Kec. Semboja
RITAN BARU	Ds. Ritan Baru, Kec. Tabang
TABANG	Jl. Ds. Sido Mulyo Rt.1, Kec. Tabang
LOA IPUH	Jl. Loa Ipuh Ds. Loa Ipuh, Kec. Tenggarong
MANGKURAWANG	Jl. Pateh Kota rt. 10 No. 5 Kel. Mangkurawang, Kec. Tenggarong
RAPAK MAHANG	Jl. Patin No. 61 Kel. Timbau, Kec. Tenggarong
SEPARI III	Jl. Poros Bukit Pariaman Separi 3, Kec. Tenggarong Seberang
TELUK DALAM	Jl. Limau L2 No. 5 Teluk Dalam Kec. Tenggarong Seberang

Sumber : <https://www.kemkes.go.id>

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data yang bersifat Kuantitatif. data kuantitatif bisa diartikan sebagai data yang dapat digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan (Sugiyono, 2017).

3.3.2 Sumber Data

Pengumpulan suatu data bisa dilakukan diberbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Jika dilihat melalui sumber data nya, pengumpulan data bisa menggunakan sumber sumber primer, dan sumber sekunder (Sugiyono, 2017). Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Pengertian data primer adalah data yang dilakukan secara langsung diberikan data kepada pengumpul data atau pihak yang terlibat (Sugiyono, 2017).

2. Data Sekunder

Pengertian data sekunder merupakan teknik pengumpulan data yang secara tidak langsung memberikan data kepada pihak terkait selaku pengumpul data, seperti melalui orang lain atau menggunakan dokumen (Sugiyono, 2013).Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Data Primer, adalah data yang didapat langsung dari responden (Pimpinan Puskesmas)
2. Data Sekunder, Merupakan data pendukung data yang didapat dari literatur dan dokumen serta laporan yang berhubungan dengan permasalahan peneliti.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan sebagai proses pengumpulan suatu data yang saling terkait dengan sumber data yang telah dihasilkan pada saat proses penelitian dilakukan. Bila melihat melalui cara dan teknik untuk mengumpulkan data, jadi teknik yang dapat digunakan sebagai pengumpul data adalah dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), observasi (pengamatan), dan juga gabungan dari ketiganya. Pada penelitian kali ini dilakukan dengan teknik atau cara melakukan interview dan observasi pada objek permasalahan (Sugiyono, 2017). Namun dalam penelitian ini akan dilakukan dengan metode kuesioner :

Kuesioner (Angket)

Kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang menggunakan cara memberikan beberapa pertanyaan atau bisa juga dengan pernyataan tertulis kepada pihak-pihak yang terkait atau responden untuk menjawabnya (Sugiyono, 2017).

Pada penelitian ini kuesioner yang sudah disiapkan peneliti dalam penelitian ini akan di bagikan dalam bentuk google form untuk diisi oleh pimpinan

puskesmas atau staf puskesmas yang bersedia. Link dari google form ini akan dibagikan melalui aplikasi elektronik seperti whatsapp atau yang sejenisnya.

3.5 Teknik Analisa Data

Pengumpulan data pada puskesmas adalah dengan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada puskesmas yang menjadi bagian sampel penelitian kali ini. Berdasarkan pengumpulan data melalui kuesioner tersebut akan dianalisis menjadi suatu data yang nantinya akan ditarik kesimpulan tentang pengaruh informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

Kuesioner yang dibagikan berisi 28 pertanyaan yang akan dijawab oleh responden yaitu pimpinan puskesmas atau staf yang diberi amanat untuk mengisi kuesioner tersebut. Di dalam kuesioner ini peneliti memberi 20 pertanyaan mengenai karakteristik informasi akuntansi manajemen dan 8 pertanyaan tentang kinerja manajerial. Skor paling tinggi dalam pertanyaan ini adalah 5 dan yang terendah adalah 1.

3.5.1 Uji Kualitas Data

1. Uji Validitas

Penelitian ini menggunakan uji validitas, yang berguna untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner yang valid adalah jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pengujian validitas dikukan dengan cara mengkorelasi diantara masing-masing skor setiap pertanyaan. Apabila korelasi tersebut signifikan, maka alat ukur yang dipakai mempunyai validitas. Lalu dengan memakai angka kritis dari r tabel (tabel r product moment) dengan taraf signifikan 5% jika koefisien korelasi (R) yang akan didapat lebih besar dari r tabel maka pertanyaan tersebut dinyatakan valid, namun apabila sebaliknya jika koefisien korelasi (R) yang didapat lebih kecil dari r tabel maka pertanyaan tersebut tidak valid (Fatimah Hidayatul Hasanah et al., 2015).

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui jawaban yang diberikan oleh responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan memakai analisis reliabilitas melalui metode Cronbach Alpha. Di mana suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki koefisien reliabel bila memiliki keandalan atau alpha sebesar 0,6 atau lebih (Fatimah Hidayatul Hasanah et al., 2015).

Kuesioner dikatakan variabel apabila nilai cronbach Alpha > 0.60 adapun perhitungan reabilitas menggunakan bantuan independen program SPSS versi 16.0 (Hasnah, 2015).

3.5.2 Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah suatu gambaran umum tentang responden dijelaskan dengan independen distribusi frekuensi yang menunjukkan pendidikan responden, jenis kelamin dan umur sedangkan variabel penelitian digunakan independen distribusi

frekuensi yang menunjukkan angka modus, median, standar deviasi diperoleh dari hasil jawaban yang diterima dari responden (Hasnah, 2015).

3.5.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik dilakukan untuk mendeteksi ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik atau persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji auto korelasi.

1. Uji Normalitas

Uji asumsi normalitas dikakukan sebagai pengujian apakah di dalam sebuah model regresi, variabel independen dan dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Pengujian ini menggunakan pendekatan grafik normal P-P of Regression Standardized Residual. Dasar pengambilan keputusan adalah jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik plot. Jika tdak membentuk suatu pola berarti bebas heteroskedastisitas.

3.6.4 Analisa Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi linier berganda digunakan untuk mencari pemecahan penelitian. Penggunaan analisa agar bisa mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas dan variabel terkait. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Manajerial
a	= Konstanta regresi sederhana
b	= Koefisien regresi
X	= Karakteristik informasi akuntansi manajemen

Koefisien Korelasi

Korelasi koefisien ini dipakai sebagai pengukur derajat hubungan serta arah hubungan antara variabel independen yaitu variabel oindependen informasi akuntansi manajmen berdasarkan broadscope, timeliness, aggregation, dan integration dengan variabel dependenya kinerja manajerial.

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) intinya untuk mengukur seberapa jauh kemampuan dari model dalam menerangkan variasi variabel yang terikat. Nilai koefisien determinasi determinasi merupakan nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti

kemampuan variabel-variabel dalam menjelaskan variasi variabel terikat kinerja manajerial amat terbatas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan. Koefisien determinasi dihitung menggunakan SPSS 27.00 (Hasnah, 2015).

2. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini tingkat kesalahan yang dipakai adalah 0,05% (Hasnah, 2015).

1. Bila tingkat signifikansi ($\text{Sig} < 0,05$), maka H_a diterima dan H_0 ditolak, variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Bila tingkat signifikansi ($\text{Sig} > 0,05$), maka H_a ditolak dan H_0 diterima, variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum

Pada bab ini, peneliti akan memaparkan dan menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai “Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Puskesmas Di Kabupaten Kutai Kartanegara”. Sample dalam penelitian ini adalah Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara.

4.1.1 Profil Objek

Puskesmas merupakan bentuk pelayanan dan fasilitas kesehatan yang penting dan terjangkau bagi seluruh kalangan masyarakat, khususnya bagi masyarakat ekonomi menengah ke bawah. Faktor biaya periksa dan obat yang lebih murah, serta lokasinya yang mudah dijangkau (berada di tiap kelurahan ataupun kecamatan) merupakan alasan utama masyarakat memilih Puskesmas sebagai tempat untuk berobat (Th. A. Radito, 2014).

Dari 32 Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, 30 Puskesmas bersedia mengisi Kuesioner yang telah peneliti berikan dan 2 Puskesmas yang tidak bersedia adalah Puskesmas Loa Janan dan Puskesmas Batuah tanpa keterangan apapun.

Objek pada penelitian ini adalah Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten

Kutai Kartanegara sebagai berikut :

Tabel 4.1
Daftar Induk Puskesmas di Kabupaten Kutai Kartanegara

SUNGAI MARIAM	Jl. Mulawarman Rt. 1 Sei Mariam, Kec. Anggana
KEMBANG JANGGUT	Jl. Ds. Kembang Janggut, Kec. Kembang Janggut
KAHALA	Jl. Ds. Kahala Komplek, Kec. Kenohan
KOTA BANGUN	Jl. Jend. A. Yani, Kec. Kota Bangun
RIMBA AYU	Jl. Kota Bangun 2 (SP2) Rimba Ayu, Kec. Kota Bangun
BATUAH	Jl. Soekarno Hatta Km 23 Batuah, Kec. Loa Janan
LOA DURI	Jl. Kesehatan Loa Duri, Kec. Loa Janan
LOA JANAN	Jl. Soekarno Hatta Loa Janan Hulu, Kec. Loa Janan
JONGGON JAYA	Jl. Poros 1 RT 12, Desa Jonggon Jaya, Kec. Loa Kulu
LOA KULU	Jl. Mulyo Pranoto Rt. 1 No. 1 Loh Sumber, Kec. Loa Kulu
MARANG KAYU	Jl. Marangkayu 1, Kec. Marang Kayu
PERANGAT	Jl. Samarinda - Bontanfg Rt 13, Kec. Marang Kayu
BADAK BARU	Jl. Perintis No. 27 Badak Baru, Kec. Muara Badak
MUARA BADAK	Jl. Bian Raga Rt. 7, Kec. Muara Badak
MUARA JAWA	Jl. Soekarno Hatta Rt. 9 Rw. 5 No. 5, Kec. Muara Jawa
BUNGA JADI	Jl. Puskesmas RT 02 Desa Bunga Jadi, Kec. Muara Kaman
MUARA KAMAN	Jl. Danau Lipan, Kec. Muara Kaman
MUARA MUNTAI	Jl. DR. FL Tobing No. 4, Kec. Muara Muntai
MUARA WIS	Ds. Muara Wis, Kec. Muara Wis
SANGA-SANGA	Jl. HOS Cokro Aminoto, Kec. Sanga-sanga
SEBULU I	Jl. A. Syakir Sebulu I, Kec. Sebulu
SEBULU II	Jl. Mulawarman No. 24 Ds. Sumber Sari, Kec. Sebulu
HANDIL BARU	Jl. Raya Balikpapan Handil II Handil Baru, Kec. Semboja
SAMBOJA	Jl. Ds. Sei Seluang, Kec. Semboja
SUNGAI MERDEKA	Jl. Soekarno Hatta, Kec. Semboja
RITAN BARU	Ds. Ritan Baru, Kec. Tabang
TABANG	Jl. Ds. Sido Mulyo Rt.1, Kec. Tabang
LOA IPUH	Jl. Loa Ipuh Ds. Loa Ipuh, Kec. Tenggarong
MANGKURAWANG	Jl. Pateh Kota rt. 10 No. 5 Kel. Mangkurawang, Kec. Tenggarong
RAPAK MAHANG	Jl. Patin No. 61 Kel. Timbau, Kec. Tenggarong
SEPARI III	Jl. Poros Bukit Pariaman Separi 3, Kec. Tenggarong Seberang
TELUK DALAM	Jl. Limau L2 No. 5 Teluk Dalam Kec. Tenggarong Seberang

Sumber : <https://www.kemkes.go.id>

Rincian penyebaran kuesioner pada Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2
Rincian Penyebaran dan Pengisian Data Kuesioner

Rincian	Frekuensi	Presentase
Total Kuesioner yang disebarakan	32	100%
Total Kuesioner yang diisi oleh responden	30	96%
Total Kuasioner yang diolah menjadi data	30	96%

Sumber: Data Diolah, 2023

Dari 32 Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara, 30 Puskesmas bersedia mengisi Kuesioner yang telah peneliti berikan dan 2 Puskesmas yang tidak bersedia adalah Puskesmas Loa Janan dan Puskesmas Batuah. Seluruh Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara sejak tahun 2017 sudah bersetatus sebagai BLUD.

4.1.2 Profil Responden

Seluruh responden yang mengisi kusioner pada penelitian ini adalah pimpinan dari masing-masing Puskesmas yang berada di wilayah Kabupaten Kutai Kartanegara atau ada beberapa staf yang sudah di berikan amanat oleh pimpinan puskesmas nya untuk mengisi kuesioner tersebut karena dengan alasan pimpinan tersebut sedang memiliki agenda atau acara yang tidak dapat ditinggal dan ada pula karena kurang pemahamannya mengenai media elektronik berupa google form. Berikut adalah nama

puskesmas beserta nama pimpinan puskesmas yang merupakan responden penelitian ini:

Tabel 4.3
Nama Responden

Puskesmas	Nama pimpinan puskesmas
SUNGAI MARIAM	Fitri yani
KEMBANG JANGGUT	Lisa Sartika
KAHALA	Dwi Amsiani
KOTA BANGUN	Rajiansyah
RIMBA AYU	Rusdiansyah
LOA DURI	Siti Fitriani
JONGGON JAYA	SUROJO HENDRIYANTO
LOA KULU	Hidayatullah
MARANG KAYU	Hadi Darmawan
PERANGAT	Bayu Irawan
BADAK BARU	Yuni
MUARA BADAK	Cahyaningsih Ayu Putri
MUARA JAWA	Indah yuliani
BUNGA JADI	Muhammad
MUARA KAMAN	Dwi Setyo Asih
MUARA MUNTAI	Bayu Airlangga
MUARA WIS	Angga Bayu Putra
SANGA-SANGA	Basri Sarif
SEBULU I	Muhammad Syafi'i
SEBULU II	Lita arifah
HANDIL BARU	Misran
SAMBOJA	Su'ud
SUNGAI MERDEKA	Andi Hardjito
RITAN BARU	Amaaruddin
TABANG	Nur Aini
LOA IPUH	Aisyah Luthfia
MANGKURAWANG	Hasan Ahmad
RAPAK MAHANG	Siti Aminah
SEPARI III	Suratno
TELUK DALAM	Yusup Riduan SKM

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 4.4
Umur Responded

No	Usia Responden	Frekuensi	Presentase
1	20-25	0	16,7%
2	26-30	0	13,3%
3	31-35	4	13,3%
4	36-40	1	3,3%
5	40<	25	53,3%
Total		30	100%

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas responden adalah berusia 40 tahun ke atas dan responden yang paling sedikit adalah berusia berkisar 36-40 tahun data tersebut menunjukkan bahwa mayoritas Pimpinan yang berada di wilayah Kabupaten Kutai kartanegara berusia 40 tahun ke atas.

4.2 Hasil Analisis Data

4.2.1 Hasil Uji Kualitas Data

1. Hasil Uji Validitas

Uji Validitas data digunakan sebagai tolak ukur sah atau validnya suatu kuesioner (seryani, 2015). Uji validitas data dilakukan menggunakan metode korelasi person corelation yang dimana suatu data dinyatakan valid apabila nilai rhitung lebih besar dari rtabel, selain itu apabila nilai sig <0.05 maka instrumen dikatakan valid. Uji validitas ini menggunakan aplikasi program SPSS versi 27 for windows.

A. Validitas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X)

Pada variabel sistem informasi akuntansi manajemen, terdapat 20 item pernyataan. Hasil pengujian bisa dilihat pada tabel

Tabel 4.4
Tabel Uji Validitas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
X.1	0,495	0,361	Valid
X.2	0,635	0,361	Valid
X.3	0,750	0,361	Valid
X.4	0,748	0,361	Valid
X.5	0,660	0,361	Valid
X.6	0,679	0,361	Valid
X.7	0,739	0,361	Valid
X.8	0,752	0,361	Valid
X.9	0,787	0,361	Valid
X.10	0,790	0,361	Valid
X.11	0,627	0,361	Valid
X.12	0,568	0,361	Valid
X.13	0,814	0,361	Valid
X.14	0,741	0,361	Valid
X.15	0,708	0,361	Valid
X.16	0,746	0,361	Valid
X.17	0,685	0,361	Valid
X.18	0,730	0,361	Valid
X.19	0,601	0,361	Valid
X.20	0,730	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Dari tabel 4.4 dapat diketahui bahwa korelasi antar indikator (X.1 sampai X.20) menunjukkan variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen valid untuk semua pertanyaan dengan nilai signifikan $< 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa antar indikator variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen adalah valid.

B. Validitas Variabel Kinerja Manajerial (Y)

Pada variabel kinerja manajerial, terdapat 8 item pernyataan. Hasil dari pengujian bisa dilihat pada tabel

Tabel 4.5
Tabel Uji Vaiditas Kinerja Manajerial

Pernyataan	R hitung	R tabel	Keterangan
Y.1	0,589	0,361	Valid
Y.2	0,534	0,361	Valid
Y.3	0,758	0,361	Valid
Y.4	0,679	0,361	Valid
Y.5	0,726	0,361	Valid
Y.6	0,741	0,361	Valid
Y.7	0,606	0,361	Valid
Y.8	0,757	0,361	Valid

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Dari tabel 4.7 menunjukkan bahwa korelasi antar indikator (Y.1 sampai Y.8) menunjukkan hasil bahwa variabel kinerja manajerial mempunyai kriteria valid untuk semua pertanyaan dengan nilai signifikan $< 0,5$ sehingga disimpulkan bahwa variabel kinerja manajerial adalah valid.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan sebagai pengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Seryani, 2015). Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan koefisien alpha-cronbach. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila cronbach's alpha lebih besar dari 0,60. Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha yang disyaratkan	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi Manajemen	0,943	0,60	RELIABEL
Kinerja Manajerial	0,829	0,60	RELIABEL

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Berdasarkan tabel di atas, hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa semua data yang diperoleh bersifat reliabel karena nilai cronbach's alpha yakni 0,943 dan 0,829 > 0,60. Hal ini memastikan bahwa instrumen yang di pakai untuk mengukur variabel di dalam penelitian ini menunjukkan reliabel untuk dijadikan alat ukur dalam penelitian.

4.2.2 Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel bertujuan untuk memberikan gambaran tentang setiap variabel penelitian yang disajikan melalui statistik deskriptif. Data yang dikumpulkan

dari responden yang telah mengisi kuesioner akan disajikan dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan deviasi standar. Hasil analisis statistik dapat ditemukan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 4.7
Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standar Deviasi
Karakteristik informasi akuntansi manajemen	30	51	92	80,67	12,549
Kinerja manajerial	30	23	37	32,03	4,789
Valid N (listwise)	30				

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa pada variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen memiliki jawaban minimum yang diterima dari hasil penyebaran kuesioner yaitu 51 dan jawaban yang paling tinggi atau maximum dari responden yang diterima melalui kuesioner adalah 92, ada pun rata-rata dari total jawaban adalah 80,67 (yang diterima dari kuesioner) dan untuk standar deviasi adalah 12,549

Pada bagian kinerja manajerial hasil jawaban minimum nya dari hasil kuesioner adalah 23 dan jawaban tertinggi atau maximum yang diterima dari responden adalah 37, rata-rata dari total jawaban adalah 32,03 (rata-rata dari jawaban responden yang diterima dari hasil kuesioner) dan untuk standar deviasi nya adalah 4,789.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilaksanakan untuk menguji apakah regresi variabel terikat dan variabel bebas memiliki distribusi yang normal. Jika model regresi mempunyai distribusi yang normal atau mendekati normal maka model regresi dapat dikatakan baik.

Tabel 4.8
Uji Normalitas

Batas	Asymp.sig.(2-tailed)	Keterangan
0,05	0,123	Normal

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Jika nilai residual dari persamaan regresi memiliki tingkat signifikan $> 0,05$ maka nilai regresi berdistribusi normal dan tingkat signifikan $< 0,05$ maka regresi tidak normal. Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan nilai signifikan di atas 0,05 yaitu sebesar 0,123 yang di mana berarti nilai residual dari persamaan regresi yang digunakan dipenelitian ini terdistribusi secara normal. Sehingga model regresi yang digunakan telah memenuhi dan layak digunakan di penelitian ini.

2. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas dilakukan untuk menguji apakah di dalam suatu model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan

yang lain. Apabila terjadi maka ada hubungan antara variabel bebas dan variabel pengganggu maka variabel tergantung tidak benar hanya dijelaskan oleh variabel bebas yang digunakan

Tabel 4. 9
Uji Heterokedasitas

Variabel	Sig.
Sistem informasi akuntansi manajemen	0,224

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Ini berarti bahwa tidak ada heteroskedastisitas yang terjadi dalam model persamaan regresi, karena sig. Dari variabel karakteristik informasi akuntansi lebih besar dari 0,05. sehingga model regresi ini cocok untuk digunakan dalam memprediksi kinerja manajerial berdasarkan karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen yang memengaruhi kinerja tersebut.

4.2.4 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana di dalam penelitian ini, memiliki tujuan sebagai pengukur dari kekuatan hubungan antara variabel independen (Sugiyono, 2017).

Tabel 4. 10
Uji Regresi Linear Sederhana

Variabel	B	Nilai Signifikansi
Konstanta	3,341	
Karakteristik Informasi Akuntani Manajemen (X)	0,356	0,001

Sumber: Data Diolah, 2023 (output SPSS Versi 27)

Berdasarkan pengujian dari regresi linear sederhana yang di tunjukkan pada tabel 4.11 di atas, pada kolom B di baris pertama menunjukkan konstanta (a) lalu baris selanjutnya menunjukkan koefisien variabel bebas yang di teliti. Model regresi yang terbentuk pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 3,341 + 0,356 X$$

Koefisien dari persamaan regresi linear sederhana di atas dapat diartikan koefisien regresi untuk konstan sebesar 3,341 yang menunjukkan bahwa jika variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen bernilai nol atau tetap maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 3,341 satuan. Nilai koefisien variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen sebesar 0,356 menunjukkan bahwa jika variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen meningkat satu satuan maka akan meningkatkan kinerja manajerial sebesar 0,356 satuan atau 35,6%.

a. Hasil Uji koefisien determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi bertujuan dalam mengukur kontribusi variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Berikut ini merupakan hasil dari uji koefisien determinasi (R^2) :

Tabel 4. 11
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932	,869	,864	1,765

Sumber: Data Diolah, 2023 (*Output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan tabel pengujian, menunjukkan hasil nilai Adjusted R Square (R²) sebesar 0,864 = 86,4 %, sehingga bisa disimpulkan karakteristik

informasi akuntansi manajemen secara bersama-sama memengaruhi variabel kinerja manajerial sebesar 86,4% sedangkan sisanya sebesar 13,4% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian yang diteliti.

Sampel yang di gunakan sebanyak 30 orang, sehingga pengujian menggunakan uji t dengan $df = n-2(30-2=28)$ atau $df = 28$ orang, tingkat signifikansi (α) = 5% maka diperoleh *t* tabel sebesar 2,048.

b. Hasil Uji Parsial (T)

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui bahwa setiap independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4. 12
Uji Parsial (uji T)

Coefficiens				
Variabel Bebas	B	Std. Error	T	Sig.
Karakteristik informasi akuntansi manajemen	,356	,026	13,620	0,001

Sumber: Data Diolah, 2023 (*output SPSS Versi 27*)

Berdasarkan tabel 4.12 di atas hasil dari pengolahan data yang menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 27, maka diperoleh hasil Uji t dari variabel X, yaitu pada perhitungan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) Dapat dilihat bahwa t_{tabel} variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen (13,620) > t_{tabel} (2,048) dan nilai signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$ sehingga H_a yaitu ada karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan pada kinerja manajerial puskesmas di Kabupaten Kutai Kartanegara diterima, sedangkan H_o yaitu karakteristik informasi akuntansi manajemen tidak berpengaruh pada kinerja manajerial di puskesmas di Kabupaten Kutai Kartanegara ditolak. Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen mempunyai pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap kinerja manajerial.

4.3 Pembahasan

Hasil analisis regresi, baik secara terpisah maupun secara bersama-sama, menunjukkan pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial puskesmas yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara sebagai berikut:

4.3.1 Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada Puskesmas Yang Berada Di Kabupaten Kutai Kartanegara

Berdasarkan hasil analisis penelitian, ditemukan bahwa hasil pengujian hipotesis, yaitu "Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif

dan signifikan terhadap Kinerja Manajerial pada puskesmas yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara " diperoleh dari hasil statistik uji regresi dengan nilai t-hitung sebesar 13,620, yang lebih besar dari nilai t-tabel sebesar 2,048, dengan nilai signifikansi sebesar 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis dalam penelitian ini terbukti, yaitu bahwa "Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen berpengaruh positif Terhadap kinerja manajerial Puskesmas Yang Berada Di Kabupaten Kutai Kartanegara".

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (SIAM) adalah mekanisme pengendalian organisasi dan juga merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat untuk memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi manajemen adalah menyediakan informasi kepada pihak internal perusahaan, seperti manajer eksekutif dan karyawan lainnya, agar mereka dapat menjalankan tugas mereka dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengambil keputusan (Supratinigrum & Lukas, 2021).

Dari hasil analisis kuesioner pada bagian variabel sistem informasi akuntansi manajemen, dapat disimpulkan bahwa indikator Aggregation (agregasi/pengumpulan) memiliki nilai tertinggi, yang mengindikasikan bahwa indikator ini memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kinerja manajerial pada puskesmas yang berada di kabupaten Kutai Kartanegara. Sebaliknya, indikator Integregation (Integrasi) mendapatkan nilai terendah dalam analisis tersebut.

Maka, dapat disarankan bahwa dalam konteks variabel karakteristik informasi akuntansi manajemen, pimpinan puskesmas perlu memberikan perhatian ekstra pada indikator Agregation (agregasi/Pengumpulan). Agregation atau pengumpulan adalah proses pengumpulan data atau informasi yang tersebar atau tersebar dalam berbagai bentuk atau tingkat detail menjadi bentuk yang lebih terpadu atau lebih tinggi tingkatannya. Dalam konteks berbagai bidang, seperti ilmu data, statistik, teknologi informasi, atau akuntansi, "aggregation" merujuk pada proses menggabungkan data atau informasi dari berbagai sumber atau unit menjadi satu kesatuan yang lebih besar atau lebih ringkas. Aggregation dapat membantu dalam menyajikan informasi yang lebih mudah dimengerti dan digunakan, serta membantu dalam pengambilan keputusan yang lebih efektif dengan menyediakan gambaran yang lebih besar atau lebih tingkat tentang data atau informasi yang ada.

Meskipun Aggregation (agregasi/pengumpulan) harus menjadi fokus utama, penting bagi pimpinan puskesmas untuk tetap memperhatikan indikator lainnya seperti Broad scope (Ruang lingkup), Timeliness (ketepatan waktu), dan Integration (Integrasi).

Mengacu pada teori kontingensi, dapat dianggap bahwa tingkat ketersediaan setiap karakteristik dalam sistem informasi akuntansi manajemen mungkin tidak selalu konsisten untuk setiap kinerja dalam setiap kondisi tertentu. Dalam teori kontingensi, ada potensi perbedaan dalam tingkat ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis yang berbeda di setiap puskesmas, yang dapat mengakibatkan variasi dalam kebutuhan akan

karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada puskesmas yang ada di kabupaten Kutai Kartanegara.

Oleh karena adanya sistem informasi akuntansi manajemen, diharapkan bahwa pimpinan puskesmas akan memanfaatkan informasi manajemen tersebut untuk merumuskan strategi dan kebijakan yang dapat meningkatkan operasi dalam puskesmas. Dengan demikian, diharapkan bahwa peningkatan aktivitas puskesmas akan berdampak positif pada kinerja manajerial di dalam puskesmas itu sendiri.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dibuat oleh (Hasnah, 2015) yang menunjukkan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial di puskesmas. Penelitian lain dengan hasil yang sama juga dilakukan oleh (Sari et al., 2020) yang membuktikan bahwa karakteristik informasi akuntansi manajemen memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada puskesmas di kabupaten Kutai Kartanegara yang dilakukan melalui jawaban responden melalui google form yang telah diberikan berdasarkan pernyataan variabel dalam kuesioner tersebut.

Berdasarkan hasil analisa data dan dari pembahasan yang telah di uraikan di bab 4 diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Karakteristik informasi akuntansi manajemen berdasarkan *broadscope, timeliness, aggregation, dan integration* yang diukur melalui 20 indikator pernyataan pada responden masuk dalam kategori baik. Dapat dikatakan pelaksanaan informasi akuntansi manajemen yang dijalankan pada puskesmas di kabupaten Kutai kartanegara sudah baik.
2. Kinerja manajerial yang di analisa melalui 8 indikator pernyataan dari responden termasuk dalam kategori baik. Dapat dipastikan bahwa perencanaan, penyelidikan, pengkoordinasi, evaluasi, pengawasan, pemilihan staff,

3. negosiasi dan perwakilan yang berada dalam suatu kinerja manajerial pada puskesmas di kabupaten Kutai Kartanegara sudah baik.

5.2 Keterbatasan

Berdasarkan dari hasil pembahasan yang telah dikemukakan peneliti diatas, terdapat beberapa keterbatasan di dalam penelitian ini adalah :

1. Pada saat pengisian kuesioner, terdapat beberapa responden atau pimpinan puskesmas yang berhalangan untuk mengisi karena ada agenda lain yang selanjutnya di tugaskan kepada staf yang sudah mengerti dan di beri amanat oleh pimpinan puskesmas.
2. Penelitian yang dilakukan terbatas pada sampel yang digunakan pada puskesmas.
3. Jangka waktu yang digunakan dalam penelitian ini pada puskesmas untuk mengisi kuesioner yang diberikan kepada responden terbatas pada pengisian kuesioner, sehingga proses pengisian kuesioner kurang optimal

5.3 Saran

Dari hasil penelitian juga kesimpulan yang sudah dipaparkan, peneliti memiliki saran-saran dengan harapan agar dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Beberapa saran adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

- a) Saran untuk peneliti selanjutnya agar dapat mengembangkan lebih lanjut penelitian mengenai pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada puskesmas menggunakan sampel wilayah yang berbeda di mana informasi akuntansi manajemen puskesmas terhadap kinerja manajerial belum pernah dilakukan penelitian.
- b) Menggunakan faktor-faktor lain yang memungkinkan mempengaruhi kinerja manajerial puskesmas selain karakteristik informasi akuntansi manajemen (broadscope, timliness, aggregation, integration) seperti budaya, ketidakpastian lingkungan, dan faktor lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- ADRIANTI. (2020). *KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN YANG TEPAT DALAM MENDUKUNG PENCAPAIAN KINERJA MANAJERIAL (STUDY KASUS di BANK PERKREDITAN RAKYAT SINARDANA BUANA-SIDOARDO)*.
- Astuty, W. (n.d.). *Pengaruh Pengetahuan Manajer Tentang Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Gaya Pengendalian Manajemen*. <http://fe.unp.ac.id/>
- Ayu Prananda, A., Datu, C., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2016a). THE ROLE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN DECISION MAKING FIXED ASSET INVESTMENT IN PT. ETMIECO SARANA LAUT BITUNG oleh. *Maret*, 4(1).
- Ayu Prananda, A., Datu, C., & Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado, F. (2016b). THE ROLE OF MANAGEMENT ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN DECISION MAKING FIXED ASSET INVESTMENT IN PT. ETMIECO SARANA LAUT BITUNG oleh. *Maret*, 4(1).
- Baldrick Siregar. (2013). *Akuntansi Manajemen*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Timur. (2019). *Data Dasar Puskesmas* .
- Fatimah Hidayatul Hasanah, Nurleli, & Epi Fitriah. (2015). *Pengaruh Karakteristi Informasi Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial*.
- Hasnah, F. H. (2015). *PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL*.
- Helmi Yuliantini Gandari. (2018). *PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN YANG BERDAMPAK TERHADAP KINERJA MANAJERIAL*. *JURNAL AKUTANSI*.
- Hidayah Napitupulu, I. (2015). Impact of Organizational Culture on the Quality of Management Accounting Information System : A Theoretical Approach. In *Research Journal of Finance and Accounting* www.iiste.org ISSN (Vol. 6, Issue 4). Online. www.iiste.org
- Kontesa, D., Siahaan, M., & Informasi, S. (n.d.). *ANALISIS PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. POS INDONESIA (PERSERO) KOTA BANDAR LAMPUNG*. In *Pusdansi.org* (Vol. 1, Issue 2).

- Krisdiyawati, & Bahri Kamal. (2021). *Pengaruh kompetisi dan sistem informasi akuntansi manajemen terhadap peningkatan kinerja manajerial UKM di Tegal.*
- Manossoh, S. M., Alexander, S. W., Kalalo, M. Y., Ekonomi dan Bisnis, F., & Akuntansi, J. (2022). *Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna Influence of Characteristics of Management Accounting Information System on Managerial Performance at PT. Bank SulutGo Cabang Tahuna* (Vol. 6, Issue 1).
- Mikha Tri Apriliani, & Totok Dewayanto. (2018). PENGARUH TATA KELOLA PERUSAHAAN, UKURANPERUSAHAANDAN UMUR PERUSAHAANTERHADAP KINERJA PERUSAHAAN. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING* .
- Nastiti Mintje. (2013). PENGARUH TQM, SISTEM PENGHARGAAN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PT. AIR MANADO. *Jurnal EMBA*.
- Putri Yana, D. (2017). *MANAJEMEN (STUDI PADA PT. INTI BUMI PERKASA)* (Vol. 1, Issue 3).
- Rachmawati, R. (2016). SISTEM INFORMASI DILIHAT DARI ASPEK KUALITAS INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2). <https://doi.org/10.17509/jrak.v4i2.4032>
- Ratnawati, J., & Setyaningsih, D. (n.d.). *KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN DESENTRALISASI SERTA PENGARUHNYA TERHADAP KINERJA ORGANISASI.*
- RISTAULI DEBORA SIANIPAR. (2013). *PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA DAN SISTEM REWARD TERHADAP KINERJA MANAJERIAL (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN di Kota Padang).*
- Sari, A. N., Oktavia, R., & Nauli, P. (2020). PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA BPR DI KOTA BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 25(2), 74–85. <https://doi.org/10.23960/jak.v25i2.138>
- seryani, marsalita. (2015). *PENGARUH SISTEM PENGUKURAN KINERJA, SISTEM PENGHARGAAN, DAN PENERAPAN TOTAL QUALITY MANAGEMENT TERHADAP KINERJA MANAJERIAL.*
- Siregar, L., Dan, S., & Sudjiman, P. E. (n.d.). *DAMPAK KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN PADA KINERJA MANAJERIAL.*

- Siregar, N., & Si, M. (2018). *ANALISIS PRODUK DAN CITRA KOPERASI TERHADAP WIRUSAHA KOPERASI DALAM MENINGKATKAN INDUSTRI RUMAH TANGGA PADA MASYARAKAT DESA LUBUK SABAN PANTAI CERMIN KABUPATEN DELI SERDANG RIKI WINDA SE*. 9(1). www.dekopin.coop/2017
- Steffi Sigilipu. (2013). PENGARUH PENERAPAN INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN DAN SISTEM PENGUKURAN KINERJA TERHADAP KINERJA MANAJERIAL. *EMBA*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Suprانتiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021a). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Suprانتiningrum, S., & Lukas, A. D. (2021b). Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variabel Moderating Teknologi Informasi. *Owner*, 5(1), 174–185. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.368>
- Susi Handayani, & Hariyati. (2014). *PENGARUH KARAKTERISTIK SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN: BROAD SCOPE, TIMELINESS, AGGREGATED, DAN INTEGRATED TERHADAP KINERJA MANAJERIAL UMKM.(STUDI PADA UMKM DI DESA WEDORO, KAB.SIDOARJO*.
- Th. A. Radito. (2014). ANALISIS PENGARUH KUALITAS PELAYANAN DAN FASILITAS KESEHATAN TERHADAP KEPUASAN PASIEN PUSKESMAS. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 11.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

KUISISIONER PENELITIAN

PENGARUH KARAKTERISTIK INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL PADA PUSKESMAS DI KABUPATEN KUTAI KARTANEGARA

A. DATA RESPONDEN

Harap merespon item berikut dengan memberi tanda chec (√) pada kotak yang sesuai atau lengkapi pada tempat yang tersedia :

1. Nama :
2. Alamat Puskesmas :
3. Jenis Kelamin : Pria Wanita

B. PETUNJUK PENGISIAN

Untuk pernyataan – pernyataan berikut Bapak/Ibu di mohon untu kmemberikan persepsi atas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial pada Puskesmas. Bapak/Ibu dengan memilih skala yang paling sesuai.

1. Beri tanda (X) pada salah satu angka yang tersedia. Skor jawaban 1 – 5.

Pada variabel Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (Broad Scope, Timeliness, Agregation, dan Integration).

Keterangan :

(STT) = Sangat tidak tersedia.

(TT) = Tidak tersedia.

(CT) = Cukup tersedia.

(T) = Tersedia.

(ST) = Sangat tersedia.

2. Beri tanda (X) pada salah satu angka yang tersedia. Skor jawaban 1 – 5.

Pada variabel Kinerja Manajerial.

Keterangan :

(KSTM) = Kinerja sangat tidak memuaskan.

(KTM) = Kinerja tidak memuaskan.

(KCM) = Kinerja cukup memuaskan.

(KM) = Kinerja memuaskan.

(KSM) = Kinerja sangat memuaskan.

1. Kuesioner Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

NO	Pernyataan	Jawaban				
		Sangat tidak tersedia	Tidak tersedia	Cukup tersedia	tersedia	Sangat tersedia
		1	2	3	4	5
	Broadscope					
1	Informasi yang berkaitan dengan perencanaan/peristiwa masa depan					
2	Informasi tentang kemungkinan munculnya kejadian di masa datang					
3	Informasi non-ekonomi seperti kepuasan Pasien,					

	sikap karyawan,sikap pemerintah daerah, dan lain-lain					
4	Informasi tentang faktor eksternal seperti: kondisi ekonomi, perkembangan masyarakat, dll					
5	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan tingkat komplain atas pelayanan pasien, efisiensi pelayanan, ketidakhadiran karyawan puskesmas, dll					
6	Informasi non keuangan yang berkaitan dengan aktivitas puskesmas, tingkat output, absensi pegawai, dan jangkauan lingkup pelayanan puskesmas.					
	Timeliness					
7	Informasi yang dibutuhkan tersedia ketika diminta					
8	Informasi disampaikan pada anda segera setelah pemrosesan diselesaikan.					
9	Laporan disediakan seringkali berdasar pada basis yang sistematis,					

	misalnya laporan harian atau laporan mingguan.					
10	Tidak terdapat penundaan waktu antara terjadinya peristiwa dan informasi yang relevan yang dilaporkan pada anda.					
	Agregaion					
11	Informasi yang disediakan pada bagian atau bidang fungsional yang berlainan dalam organisasi anda seperti misalnya bagian pemasaran, atau penjualan, pusat biaya, atau pusat laba.					
12	Informasi tentang dampak kejadian pada periode waktu tertentu misalkan rangkuman informasi bulanan/kwartalan, perbandingan					
13	Informasi tentang pengaruh dari aktivitas/departemen lain dalam laporan ringkas seperti laporan laba, biaya pendapatan untuk bagian					

	atau unit lainnya					
14	Informasi untuk satu unit/bagian di mana informasi tersebut akan berpengaruh terhadap unit lainnya.					
15	Informasi tentang pengaruh dari aktivitas dalam laporanringkas seperti laporan laba, biaya, pendapatan untuk keseluruhan bagian					
16	Informasi dalam format yang sesuai bagi input ke dalam model keputusan seperti misalnya analisa persediaan peralatan medis					
17	Biaya yang terpisah ke dalam komponen tetap dan variabel					
	Intergration					
18	keputusan anda terhadap keseluruhan puskesmas dan pengaruh keputusan pihak lain pada bidang tanggung jawab anda					
19	Informasi tentang target					

	yang tepat bagi aktivitas dari semua bagian dalam puskesmas anda					
20	Informasi yang berkaitan dengan pengaruh yang ditimbulkan oleh keputusan anda pada kinerja puskesmas anda					

2. Kuesioner Kinerja Manajerial

No	Pernyataan	Jawaban				
		KSTM	KTM	KCM	KM	KSM
		1	2	3	4	5
1	Perencanaan : Kinerja Anda dalam menentukan tujuan, kebijakan dan tindakan/pelaksanaan penjadwalan kerja, penganggaran, merancang prosedur, pemrograman.					
2	Investigasi : Kinerja anda dalam mengumpulkan dan menyampaikan informasi untuk catatan, laporan dan rekening, mengukur hasil, menentukan persediaan, analisis pekerjaan.					
3	Pengkoordinasian : Kinerja anda dalam tukar menukar informasi dengan orang di bagian organisasi yang lain untuk mengkaitkan dan menyesuaikan program, memberitahu bagian lain, hubungan dengan manajer					

	lain.					
4	Evaluasi : Kinerja anda dalam menilai dan mengukur proposal, kinerja yang diamati atau dilaporkan, penilaian pegawai, penilaian catatan hasil, penilaian laporan keuangan, pelayanan.					
5	Pengawasan : Kinerja anda dalam mengarahkan, memimpin dan mengembangkan bawahan, membimbing, melatih, dan menjelaskan peraturan kerja pada bawahan, memberikan tugas pekerjaan dan menangani keluhan.					
6	Pemilihan Staf : Kinerja anda dalam mempertahankan angkatan kerja, merekrut, Me wawancarai dan memilih pegawai baru, menempatkan, mempromosikan dan memutasi pegawai.					
7	Negosiasi : Kinerja anda dalam melakukan pembelian peralatan puskesmas, melakukan kontrak,					

11	3	3	4	4	4	3	2	5	28
12	3	3	3	3	3	3	2	3	23
13	3	3	3	4	3	4	3	3	26
14	5	4	4	4	2	4	5	5	33
15	5	4	4	5	4	4	5	5	36
16	4	5	5	4	5	5	4	5	37
17	4	3	4	4	4	5	5	4	33
18	4	3	4	4	4	4	5	5	33
19	3	5	5	5	5	5	5	4	37
20	4	5	5	4	5	5	5	4	37
21	5	4	5	4	5	5	5	4	37
22	5	4	5	5	4	5	4	5	37
23	4	3	5	3	5	5	4	5	34
24	4	5	5	4	5	4	4	4	35
25	4	3	5	5	4	5	5	3	34
26	4	5	4	5	5	4	5	5	37
27	4	4	5	4	4	5	5	5	36
28	4	4	5	5	4	5	5	5	37
29	3	4	4	5	2	4	5	4	31
30	5	4	5	5	4	5	5	4	37

Lampiran 3 Tabulasi Data Variabel Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen

N O	Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen																				Jumlah Y
	X. 1	X. 2	X. 3	X. 4	X. 5	X. 6	X. 7	X. 8	X. 9	X. 10	X. 11	X. 12	X. 13	X. 14	X. 15	X. 16	X. 17	X. 18	X. 19	X. 20	
1	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	83
2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	5	4	65
3	3	4	4	3	4	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	5	78
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
5	4	3	4	2	3	4	3	2	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	66
6	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	68
7	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	57
8	4	5	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	75
9	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
11	2	4	5	3	3	4	4	4	5	2	2	2	3	3	3	4	3	4	5	4	69
12	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	51
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	64
14	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	3	5	3	5	4	87
15	4	4	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	85
16	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	92
17	4	3	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	90
18	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	92
19	4	5	5	4	5	4	5	5	4	3	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	90
20	3	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	91
21	4	3	5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	5	5	4	4	5	88
22	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	91

23	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	91
24	4	5	5	4	5	5	4	5	3	5	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	90
25	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	91
26	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	3	4	5	2	4	4	5	5	88
27	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	92
28	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	92
29	5	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	86
30	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	92

Lampiran 4 Uji Validitas Kinerja Manajerial (Y)

		Correlations								
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Total_Y
Y.1	Pearson Correlation	1	,224	,141	,260	,574**	,649**	-,083	,357	,589**
	Sig. (2-tailed)		,233	,458	,166	<,001	<,001	,664	,053	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.2	Pearson Correlation	,224	1	,326	,549**	,184	,114	,178	,397*	,534**
	Sig. (2-tailed)	,233		,079	,002	,329	,547	,346	,030	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.3	Pearson Correlation	,141	,326	1	,532**	,435*	,468**	,743**	,437*	,758**
	Sig. (2-tailed)	,458	,079		,002	,016	,009	<,001	,016	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.4	Pearson Correlation	,260	,549**	,532**	1	,239	,370*	,332	,397*	,679**
	Sig. (2-tailed)	,166	,002	,002		,204	,044	,073	,030	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.5	Pearson Correlation	,574**	,184	,435*	,239	1	,599**	,338	,507**	,726**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,329	,016	,204		<,001	,068	,004	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.6	Pearson Correlation	,649**	,114	,468**	,370*	,599**	1	,245	,487**	,741**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,547	,009	,044	<,001		,193	,006	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.7	Pearson Correlation	-,083	,178	,743**	,332	,338	,245	1	,529**	,606**
	Sig. (2-tailed)	,664	,346	<,001	,073	,068	,193		,003	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y.8	Pearson Correlation	,357	,397*	,437*	,397*	,507**	,487**	,529**	1	,757**
	Sig. (2-tailed)	,053	,030	,016	,030	,004	,006	,003		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_Y	Pearson Correlation	,589**	,534**	,758**	,679**	,726**	,741**	,606**	,757**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	,002	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 5 Uji Validitas Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen (X)

		Correlations																				Total_X	
		X.1	X.2	X.3	X.4	X.5	X.6	X.7	X.8	X.9	X.10	X.11	X.12	X.13	X.14	X.15	X.16	X.17	X.18	X.19	X.20		
X1	Pearson Correlation	1	.189	.365*	.479**	.326	.118	.502**	.507**	.323	.486**	.159	.557**	.295	.121	.130	.317	.177	.462*	.223	.462*	.495**	
	Sig. (2-tailed)		.316	.047	.007	.079	.535	.005	.004	.062	.007	.401	.001	.113	.523	.494	.088	.349	.010	.235	.010	.005	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.189	1	.472**	.506**	.411*	.639**	.501**	.313	.447*	.518**	.623**	.233	.522**	.402*	.557**	.367*	.462*	.274	.109	.274	.635**	
	Sig. (2-tailed)	.316		.008	.004	.024	<.001	.005	.093	.013	.003	<.001	.216	.003	.028	.001	.046	.010	.143	.565	.143	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.365*	.472**	1	.461*	.551**	.520**	.618**	.589**	.688**	.771**	.501**	.483**	.722**	.478**	.349	.499**	.317	.441*	.412*	.441*	.750**	
	Sig. (2-tailed)	.047	.008		.010	.002	.003	<.001	<.001	<.001	.005	.007	<.001	.008	.058	.005	.008	.015	.024	.015	.024	.015	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.479**	.506**	.461*	1	.443*	.592**	.589**	.435*	.526**	.579**	.476**	.285	.563**	.529**	.457*	.623**	.573**	.468**	.361*	.468**	.748**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.004	.010		.014	<.001	.016	.003	.016	.003	<.001	.008	.127	.001	.003	.011	<.001	<.001	.009	.050	.009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.326	.411*	.551**	.443*	1	.329	.412*	.532**	.424*	.608**	.443*	.089	.683**	.305	.561**	.678**	.378*	.306	.390*	.306	.860**	
	Sig. (2-tailed)	.079	.024	.002	.014		.076	.024	.003	.019	<.001	.014	.640	<.001	.102	.001	<.001	.040	.100	.033	.100	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.118	.639**	.520**	.592**	.329	1	.463*	.283	.558**	.452*	.427*	.323	.613**	.495**	.459**	.434*	.495**	.367*	.427*	.367*	.679**	
	Sig. (2-tailed)	.535	<.001	.003	<.001	.076		.010	.129	.001	.012	.019	.082	<.001	.005	.011	.017	.005	.046	.019	.046	.019	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	.502**	.501**	.618**	.589**	.412*	.463*	1	.435*	.629**	.709**	.711**	.631**	.727**	.448*	.229	.366**	.289	.600**	.135	.600**	.739**	
	Sig. (2-tailed)	.005	.005	<.001	<.001	.024	.010		.016	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.013	.223	.047	.121	<.001	.477	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.507**	.313	.589**	.435*	.532**	.283	.435*	1	.594**	.589**	.172	.410*	.641**	.556**	.576**	.553**	.415*	.623**	.754**	.623**	.752**	
	Sig. (2-tailed)	.004	.093	<.001	.016	.003	.129	.016		<.001	<.001	.363	.024	<.001	.001	.002	.023	<.001	.023	<.001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson Correlation	.323	.447*	.688**	.526**	.424*	.558**	.629**	.594**	1	.543**	.507**	.518**	.598**	.539**	.402*	.592**	.450*	.656**	.486**	.656**	.787**	
	Sig. (2-tailed)	.082	.013	<.001	.003	.019	.001	<.001	<.001		.002	.004	.003	<.001	.002	.028	<.001	.013	<.001	.009	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X10	Pearson Correlation	.486**	.518**	.771**	.579**	.608**	.452*	.709**	.589**	.543**	1	.589**	.489**	.785**	.463*	.418*	.645**	.429*	.416*	.318	.416*	.790**	
	Sig. (2-tailed)	.007	.003	<.001	<.001	<.001	.012	<.001	<.001	.002		<.001	.006	<.001	.010	.022	<.001	.018	.022	.087	.022	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X11	Pearson Correlation	.159	.623**	.501**	.476**	.443*	.427*	.711**	.172	.507**	.588**	1	.328	.544**	.346	.339	.382*	.405*	.430*	.017	.430*	.627**	
	Sig. (2-tailed)	.401	<.001	.005	.008	.014	.019	<.001	.363	.004	<.001		.077	.002	.061	.067	.037	.026	.018	.928	.018	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson Correlation	.557**	.233	.483**	.285	.089	.323	.631**	.410*	.518**	.489**	.328	1	.340	.378*	.202	.182	.216	.652**	.236	.652**	.568**	
	Sig. (2-tailed)	.001	.216	.007	.127	.640	.082	<.001	.024	.003	.006	.077		.066	.039	.285	.337	.253	<.001	.209	<.001	.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X13	Pearson Correlation	.295	.522**	.722**	.563**	.683**	.613**	.727**	.641**	.598**	.785**	.544**	.340	1	.520**	.525**	.624**	.411*	.428*	.479**	.428*	.814**	
	Sig. (2-tailed)	.113	.003	<.001	.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	<.001	.002	.066		.003	.003	<.001	.024	.018	.007	.018	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X14	Pearson Correlation	.121	.402*	.478**	.529**	.305	.495**	.448*	.556**	.539**	.463*	.346	.378*	.520**	1	.611**	.534**	.670**	.677**	.446*	.677**	.741**	
	Sig. (2-tailed)	.523	.028	.008	.003	.102	.005	.013	.001	.002	.010	.061	.039	.003		<.001	.002	<.001	<.001	.013	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson Correlation	.130	.557**	.349	.457*	.561**	.459**	.229	.576**	.402*	.418*	.339	.202	.525**	.611**	1	.635**	.777**	.377*	.623**	.377*	.708**	
	Sig. (2-tailed)	.494	.001	.058	.011	.001	.011	.223	<.001	.028	.022	.067	.285	.003	<.001		<.001	<.001	.040	<.001	.040	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X16	Pearson Correlation	.317	.367*	.499**	.623**	.678**	.434*	.366*	.553**	.592**	.645**	.382*	.182	.624**	.534**	.635**	1	.597**	.361*	.544**	.361*	.746**	
	Sig. (2-tailed)	.088	.046	.005	<.001	<.001	.017	.047	.002	<.001	<.001	.037	.337	<.001	.002	<.001		<.001	.050	.002	.050	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X17	Pearson Correlation	.177	.462*	.317	.573**	.378*	.495**	.289	.415*	.450*	.429*	.405*	.216	.411*	.670**	.777**	.597**	1	.364*	.504**	.364*	.685**	
	Sig. (2-tailed)	.349	.010	.088	<.001	.040	.005	.121	.023	.013	.018	.026	.253	.024	<.001	<.001	<.001		.048	.005	.048	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson Correlation	.462*	.274	.441*	.468**	.306	.367*	.600**	.623**	.658**	.416*	.430*	.652**	.428*	.677**	.377*	.361*	.364*	1	.401*	1.000**	.730**	
	Sig. (2-tailed)	.010	.143	.015	.009	.100	.046	<.001	<.001	<.001	.022	.018	<.001	.018	<.001	.040	.050	.048		.028	.000	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X19	Pearson Correlation	.223	.109	.412*	.361*	.390*	.427*	.135	.754**	.468**	.318	.017	.236	.479**	.446*	.623**	.544**	.504**	.401*	1	.401*	.601**	
	Sig. (2-tailed)	.235	.565	.024	.050	.033	.019	.477	<.001	.009	.087	.928	.209	.007	.013	<.001	.002	.005	.028		.028	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X20	Pearson Correlation</																						

Lampiran 6 Uji Rehabilitasi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,943	20

Lampiran 7 Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik informasi akuntansi manajemen	30	51	92	80,67	12,549
Kinerja manajerial	30	23	37	32,03	4,789
Valid N (listwise)	30				

Lampiran 8 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	1,73406012	
Most Extreme Differences	Absolute	,142	
	Positive	,104	
	Negative	-,142	
Test Statistic		,142	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,123	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,120	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,112
		Upper Bound	,128

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Lampiran 9 Uji Heterokodesitas

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,229 ^a	,052	,018	,97841

a. Predictors: (Constant), Karakteristik informasi akuntansi manajemen

Lampiran 10 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,932 ^a	,869	,864	1,765

a. Predictors: (Constant), Karakteristik informasi akuntansi manajemen

Lampiran 11 Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,341	2,131		1,568	,128
	Karakteristik informasi akuntansi manajemen	,356	,026	,932	13,620	<,001

a. Dependent Variable: Kinerja manajerial